

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana fokus masalah dan tujuan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan temuan hasil dari penelitian ini menjadi tiga, yaitu : 1) Konsep kepemimpinan kepala Sekolah dalam peningkatan mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara. 2) Karakteristik kepemimpinan kepala Sekolah dalam peningkatan mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara. 3) Strategi kepemimpinan kepala Sekolah dalam peningkatan mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara.

1. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara

Konsep kepemimpinan kepala sekolah SMK Nurul Islam Jepara dalam peningkatan mutu pendidik pada masa pandemi COVID-19, yaitu suatu aktivitas kepemimpinan yang dirumuskan, disusun dari pemahaman konsep dan teori tentang kepemimpinan, serta diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah dengan menyusun dan mengembangkan program untuk peningkatan mutu pendidik dalam pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara.

Idealisme yang dibangun kepala Sekolah SMK Nurul Islam Jepara dalam kepemimpinannya adalah sebagai berikut: Bekerjasama dan berjalan bersama mendukung satu sama lain demi kemajuan sekolah, menguatkan satu sama lain, mendorong satu sama lain, berkembang dan maju bersama menjadi lebih baik lagi dalam menyongsong masa depan sekolah yang lebih baik lagi, mempunyai sumber daya manusia yang kompeten artinya tidak hanya menguasai materi dan teori tapi bisa mengimplementasikan keahlian yang dimiliki sesuai keahlian masing-masing sehingga sekolah berdaya saing dengan sekolah yang lain.

2. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara

Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara yaitu: a) Santun; b) Mandiri; c) Adaptif; d) Religius; dan e). Terampil. Yang semua dikumpulkan dalam akronim SMART.

3. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara

Strategi kepala Sekolah SMK Nurul Islam dalam peningkatan mutu Pendidik pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Jepara,yaitu: Memastikan sekolah bebas dari COVID-19 (screening, Penyemprotan disinfektan, Pemasangan weatafel pencuci tangan di setiap sudut sekolah, Sosialisasi pencegahan COVID-19, Melaksanakan vaksinasi), Komunikasi aktif kepada warga sekolah (Komunikasi Individu dan komunikasi kelompok), melaksanakan pelatihan terhadap guru dan siswa dalam transformasi ilmu teknologi dalam PBM selama pandemi covid, menerapkan kebijakan penggunaan Aplikasi Esemme sebagai bagian *blended learning*, menerapkan alokasi dana untuk menunjang pembelajaran dan memutus penyebaran COVID-19, memberi motivasi kepada Tenaga Pendidik dan civitas sekolah di tengah pandemi COVID-19, dan Workshop peningkatan mutu pendidik.

Berdasarkan strategi yang diimplementasikan kepala sekolah SMK Nurul Islam Jepara berdampak pada pendidik diantaranya: Peningkatan kompetensi kepribadian guru pada masa pandemi COVID-19, peningkatan kompetensi profesionalitas pendidik pada masa pandemi COVID-19, peningkatan kompetensi pedagogik pendidik pada masa pandemi COVID-19, peningkatan kompetensi sosial pendidik pada masa pandemi COVID-19.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan pengolahan data yang menghasilkan temuan penelitian mengenai konsep,

karakteristik, dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Nurul Islam. Untuk mengoptimalkannya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan Integritas.
- b. Selalu berinovasi (memiliki gagasan pembaharuan).
- c. Meningkatkan kepercayaan diri.
- d. Selalu aktif berkomunikasi kepada warga sekolah.
- e. Memberikan *reward* kepada warga sekolah yang berprestasi.

2. Untuk Sekolah

- a. Selalu menjaga tata tertib sekolah dan protokol kesehatan
- b. Memberikan fasilitas kepada warga sekolah dengan menyesuaikan keadaan zaman.
- c. Selalu menjaga marwah sekolah

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini fokus peneliti kepada kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidik untuk peneliti selanjutnya bisa fokus meneliti ke faktor peningkatan mutu pendidikan yang lain seperti kurikulum, jaringan kerjasama, dan siswa. Atau, fokus ke ranah yang lebih luas yaitu peningkatan mutu pendidikan.

